

**DIMENSI MELAYU DALAM PUISI *TERSEBAB AKU MELAYU*
BUKU SAJAK PENGGAL KEDUA KARYA TAUFIK IKRAM JAMIL:
KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Marini Rehanisafira
NIM 21174011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRAK

Marini Rehanisafira. 2023. “Dimensi Melayu dalam Puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* Karya Taufik Ikram Jamil: Kajian Strukturalisme Genetik”. *Tesis*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan hubungan antara struktur puisi dengan struktur sosial dalam puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* karya Taufik Ikram Jamil dengan kajian strukturalisme genetik yang menggambarkan dimensi Melayu; (2) mendeskripsikan fakta kemanusiaan dalam puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* karya Taufik Ikram Jamil dengan kajian strukturalisme genetik yang menggambarkan dimensi Melayu; (3) mendeskripsikan pandangan dunia pengarang dalam puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* karya Taufik Ikram Jamil dengan kajian strukturalisme genetik yang menggambarkan dimensi Melayu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Objek penelitian adalah puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* karya Taufik Ikram Jamil. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik baca, dan teknik catat. Teknik penganalisisan data yang dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu: (1) mengklasifikasi dan mengkode data terkait dengan masalah penelitian; (2) menginterpretasi data berkaitan dengan kajian strukturalisme genetik; (3) Membuat simpulan hasil analisis data terkait untuk melihat penjelasan strukturalisme genetik dalam hubungan antara struktur puisi berkaitan dengan struktur sosial, fakta kemanusiaan, dan pandangan dunia pengarang yang terdapat dalam puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* karya Taufik Ikram Jamil; (4) membuat laporan yang sesuai dengan penelitian. Teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan struktur puisi, yaitu: (1) hubungan struktur puisi dengan struktur sosial dalam puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* Karya Taufik Ikram Jamil dapat dilihat dari diksi dan tema yang menggambarkan dimensi Melayu mengenai latar sosial masyarakat Melayu berawal dari sejarah Melayu, budaya Melayu, kondisi ekonomi masyarakat, dan konfrontasi Indonesia dan Malaysia ; (2) fakta kemanusiaan yang dominan adalah fakta sosial yang menjelaskan perilaku antar masyarakat Melayu yang dahulu dapat diperdaya bangsa asing dalam dunia politik, namun saat ini ada kekuatan yang bersumber dari prinsip yang ditafsirkan dari *Kitab Sulalatus Salatin* dan *Tuhfat Al-Nafis* serta berlandaskan nilai keislaman; (3) pandangan dunia pengarang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat Melayu yang berprinsip pada nilai-nilai *Tunjuk Ajar Melayu* dan prinsip keislaman berdasarkan Al-qur'an dan Hadist.

ABSTRACT

Marini Rehanisafira. 2023. “Dimensi Melayu dalam Puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* Karya Taufik Ikram Jamil: Kajian Strukturalisme Genetik”. *Tesis*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

*This study aims to (1) describe the relationship between the structure of poetry and social structure in the poem *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* by Taufik Ikram Jamil with a study of genetic structuralism that describes the Malay dimension; (2) describing the facts of humanity in the poem *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* by Taufik Ikram Jamil with a study of genetic structuralism that describes the Malay dimension; (3) to describe the author's world view in the poem *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* by Taufik Ikram Jamil with a study of genetic structuralism that describes the Malay dimension.*

*The type of research used were qualitative research with content analysis methods. The object of research is the poem *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* by Taufik Ikram Jamil. The data collection techniques used were reading techniques and note-taking techniques. The data analysis technique was carried out using the following steps: (1) classifying and coding data related to the research problem; (2) interpreting data related to the study of genetic structuralism; (3) Draw conclusions from the results of data analysis related to seeing the explanation of genetic structuralism in the relationship between the structure of poetry related to social structure, human facts, and the author's worldview contained in the poem *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* by Taufik Ikram Jamil; (4) make a report in accordance with the research. The data validation technique uses triangulation.*

*The results showed that the relationship between the structure of the poem, namely: (1) the relationship between the structure of the poem and the social structure in the poem *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* by Taufik Ikram Jamil can be seen from the diction and themes which describe the Malay dimension regarding the social background of the Malay community starting from Malay history, Malay culture, the economic conditions of society, and the confrontation between Indonesia and Malaysia; (2) the dominant humanitarian facts are social facts that explain behavior among Malay people who previously could be deceived by foreigners in the world of politics because of the innocence of the Malay people, but now there is power that comes from principles interpreted from the Book of *Sulalatus Salatin* and *Tuhfat Al-Nafis* as well as based on Islamic values; (3) the author's world view is related to the social life of the Malay community which is based on the values of Malay Teaching and Learning and Islamic principles based on the *Qur'an* and *Hadith*.*

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

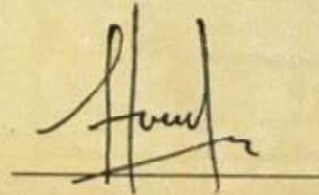
Mahasiswa : Marini Rehanisafira
NIM : 21174011/2021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

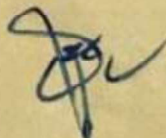
Dr. Nurizzati, M.Hum.
Pembimbing



31 Januari 2023

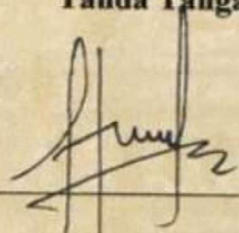


Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 196107021986021002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Nurizzati, M.Hum.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Yenni Hayati, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa
Mahasiswa
NIM
Program Studi
Tanggal Ujian

: **Marini Rehanisafira**
: 21174011/2021
: Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia (S2)
: 27 Januari 2023

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis yang berupa tesis dengan judul **Dimensi Melayu dalam Puisi Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua Karya Taufik Ikram Jamil: Kajian Strukturalisme Genetik**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Marini Rehanisafira

NIM 21174011

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Dimensi Melayu dalam Puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* Karya Taufik Ikram Jamil: Kajian Strukturalisme Genetik” untuk dapat disidangkan. Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar magister pendidikan (S2) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan tesis ini dibimbing oleh beberapa pihak, sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Nurizzati, M.Hum. selaku pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi dengan baik, (2) Dr. Yenni Hayati, M. Hum. selaku kontributor 1, (3) Dr. Abdurahman, M. Pd. selaku kontributor II, (4) Prof. Dr. Syahrul, R., M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan (5) Bapak dan Ibu Staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari segala yang ditulis dalam tesis ini masih terdapat kekurangan, baik yang menyangkut isi maupun penulisannya. Kekurangan-kekurangan tersebut disebabkan keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis sendiri, baik disadari maupun tidak. Oleh sebab itu, penulis membutuhkan bantuan dari berbagai pihak guna memberikan saran dan kritik yang membangun agar kekurangan tersebut dapat dikurangi sehingga tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Atas saran dan kritiknya penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PENGANTAR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR FORMAT	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Istilah.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
a. Landasan Teori.....	12
1. Hakikat Puisi	12
a. Pengertian Puisi	12
b. Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik Puisi.....	13
1) Unsur Intrinsik Puisi.....	13
a) Struktur Puisi berkaitan dengan Struktur Sosial.....	14
(1) Struktur Fisik.....	15
(2) Struktur Batin	22
2) Unsur Ekstrinsik Puisi.....	25
2. Pendekatan Analisis Sastra.....	26

3. Strukturalisme Genetik.....	27
4. Konsep Dasar Strukturalisme Genetik	30
a. Fakta Kemanusiaan	30
b. Subjek Kolektif.....	31
c. Struktur Sosial	32
1) Dimensi Melayu	33
d. Pandangan Dunia Pengarang.....	36
e. Dialektika Pemahaman dan Penjelasan	40
b. Penelitian Relevan.....	41
c. Kerangka Konseptual	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	46
B. Data dan Sumber Data	46
C. Instrumen Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Pengabsahan Data.....	50
F. Teknik Penganalisisan Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54
A. Hubungan antara Struktur Puisi dengan Struktur Sosial.....	55
B. Fakta Kemanusiaan	69
1. Fakta Individual.....	69
2. Fakta Sosial	80
C. Pandangan Dunia Pengarang.....	94
1. Pandangan Dunia Pengarang dalam Hidup Bermasyarakat	95
2. Pandangan Dunia Pengarang berkaitan dengan Alam.....	111
3. Pandangan Dunia Pengarang dalam Persoalan Waktu.....	117
BAB V PENUTUP.....	126
A. Simpulan	126
B. Implikasi.....	128
C. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN.....	137

DAFTAR FORMAT

Format 1 Inventariasasi Data Kutipan Bagian Puisi <i>Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua</i> Karya Taufik Ikram Jamil	50
Format 2 Klasifikasi Data Kajian Strukturalisme Genetik Pada Puisi <i>Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua</i> Karya Taufik Ikram Jamil.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Puisi <i>Tersebab Aku Melayu</i> Buku <i>Sajak Penggal Kedua</i> Karya Taufik Ikram Jamil	48
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Inventariasasi Data Kutipan Bagian Puisi <i>Tersebab Aku Melayu</i> <i>Buku Sajak Penggal Kedua</i> Karya Taufik Ikram Jamil	137
Lampiran 2	Tabel Klasifikasi Data Kajian Strukturalisme Genetik dalam Puisi <i>Tersebab Aku Melayu</i> <i>Buku Sajak Penggal Kedua</i> Karya Taufik Ikram Jamil	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra berkaitan dengan hasil pemikiran manusia berdasarkan struktur mental transindividual kelompok sosial yang memiliki unsur keindahan dan pandangan hidup yang bermanfaat bagi pembaca. Karya sastra berperan sebagai sistem ideologi, sistem nilai masyarakat, dan sistem intelektual yang dapat memberi gambaran peristiwa sosial berdasarkan kreativitas pengarang dengan media bahasa (Jumadil & Atoh, 2021). Hal ini membuat karya sastra dapat menjelaskan segala fenomena di masyarakat dalam bentuk penulisan berdasarkan struktur sosial dan pandangan dunia pengarang terciptanya sebuah karya sastra. Penulisan karya sastra tidak hanya berkaitan dengan unsur yang terdapat dalam karya sastra itu sendiri, namun juga berkaitan dengan unsur yang terdapat di luar karya sastra yang merujuk pada kreativitas pemikiran dan perasaan manusia yang bersentuhan dengan realitas kehidupan (Nabilah, 2021). Salah satu bentuk karya sastra yang memiliki unsur keindahan dan bersentuhan dengan realitas kehidupan adalah puisi.

Puisi mengacu kepada salah satu genre karya sastra yang didasarkan dari imajinasi pengarang mengenai potret kehidupan yang didalamnya berisi amanat mengenai permasalahan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Goresan tinta yang dituang oleh pengarang dalam bentuk puisi memiliki kekhasan dalam pemilihan kata yang dirangkai dengan mempertimbangkan keindahan yang dimunculkan dari aspek rasa makna, citraan, nada, dan rima

yang merujuk pada diksi, larik, dan bait tulisan. Puisi dapat menjelaskan bagaimana cara pandang pengarang dalam menghadapi sebuah persoalan yang bermanfaat terhadap pembaca dan dapat mengkaji segala aspek yang terdapat di dalam dan di luar puisi (Jumadil & Atoh, 2021).

Kajian yang dapat mengkaji segala aspek yang terdapat di dalam dan di luar puisi adalah strukturalisme genetik. Strukturalisme genetik berkeyakinan bahwa karya sastra tidak hanya suatu struktur yang statis, namun hasil strukturasi pikiran subjek penciptanya atau subjek kolektif yang dibangun atas interaksi sosial di masyarakat berkaitan dengan karya sastra (Sundari, 2015). Puisi sebagai salah satu karya sastra dapat ditelaah berdasarkan konsep strukturalisme genetik dalam memperlihatkan aspek sosial, invensi budaya, politik, dan ekonomi dihubungkan dengan unsur-unsur intrinsik puisi yang ditulis pengarang (Gunawan, 2020). Hal ini yang membuat sebuah puisi sah dianalisis menggunakan kajian strukturalisme genetik karena dapat menganalisis segala unsur yang terdapat dalam puisi secara tekstual dan kompleks menjadi representasi masyarakat mengenai realitas masyarakat berdasarkan asal-usul penciptaan puisi (Sahidillaha, Suwandib, & Anindyarini, 2020), (Sufi, Nasution, & Kasmi, 2021).

Penganalisisan pada puisi secara kompleks berkaitan dengan realitas masyarakat yang dapat mempengaruhi pengarang dalam membuat karya. Di Indonesia, penelitian mengenai kajian strukturalisme genetik pada kumpulan puisi *Blues untuk Bonnie* karya Rendra ditemukan bahwa strukturalisme genetik mampu memperlihatkan keadaan politik sosial di Indonesia dan Amerika.

Kajian strukturalisme genetik menunjukkan Rendra sebagai pengarang dapat mengaspirasikan secara kolektif mengenai permasalahan yang terdapat di masyarakat (Lastari, 2017). Penelitian lain yang dilakukan di Malaysia mengenai kajian strukturalisme genetik pada puisi ditulis oleh Mahmud Darwish dan Taufik Ismail yang memperlihatkan patriotisme pada rakyat Palestina dalam memperjuangkan hak-hak yang mereka miliki (Jumadil & Atoh, 2021). Penelitian terdahulu membuktikan bahwa strukturalisme genetik dapat menelaah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang berkaitan dengan hubungan antara struktur puisi berkaitan dengan struktur sosial, fakta kemanusiaan, dan kepengarangan dalam penciptaan puisi.

Konsep strukturalisme genetik dapat menganalisis karya sastra yang bersifat naratif, salah satunya adalah puisi *Tersebab Aku Melayu* Buku Sajak *Penggal Kedua* karya Taufik Ikram Jamil. Puisi ini dijadikan objek penelitian karena bersifat naratif atau penceritaan mengenai sejarah Melayu dan penggambaran latar sosial masyarakat Melayu. Penggambaran sejarah dan latar sosial masyarakat dalam puisi ini dapat ditelaah berdasarkan tolak ukur yang berkaitan ruang dan waktu penceritaan dan menciptakan kekhasan dalam puisi, hal ini disebut dimensi. (Ali, Syafrial, & Rumadi, 2020). Dimensi menjadi acuan atau ukuran dalam menelaah asal-usul penciptaan puisi tersebut dalam menelaah kemelayuan dalam aspek sejarah dan budaya yang terdapat dalam puisi atau disebut dimensi Melayu.

Dimensi Melayu mengacu pada hal-hal yang menjadi tolak ukur terkait ruang dan waktu peristiwa sejarah dan budaya Melayu. Peradaban Melayu telah

masuk ke wilayah nusantara pada abad ke-7. Pulau sumatera menjadi gerbang awal mula masuknya peradaban Melayu sejalan dengan masuknya penyebaran agama Islam. Hal ini membuat masyarakat Melayu dalam kebudayaannya berkaitan dengan keislaman yang dijelaskan dalam ungkapan Melayu '*Adat Melayu itu bersendikan hukum syarak, syarak bersendikan kitabullah*' dan menerapkan tunjuk ajar Melayu dalam kehidupannya (Susanti, 2014).

Melayu dalam perkembangannya dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: (1) Sejarah Melayu bermula dari Bukit Siguntang Mahameru Palembang yang dijelaskan dalam kitab *Sulalatus Salatin* dalam perkembangannya Melayu telah masuk di beberapa wilayah Indonesia; (2) Budaya Melayu yang dapat ditinjau dari aspek bahasa Melayu yang banyak menyerap bahasa Arab karena identik dengan Islam. Selain bahasa, sistem kepercayaan masyarakat Melayu yang mayoritasnya beragama Islam sangat menjunjung tinggi ajaran Islam dalam adat istiadat yang dimulai dari pernikahan, tarian, penyambutan bulan Ramadhan, hingga prosesi pemakaman. Sastra Melayu termasuk dalam budaya Melayu yang bermula dari sastra lisan dan sastra tulis di masyarakat yang hingga saat ini masih digunakan masyarakat Melayu dalam mengungkapkan perasaannya lewat sastra yang indah yang menjadi kekhasan tersendiri; (3) Ekonomi masyarakat Melayu yang pada hakikatnya adalah berdagang kemudian bekerja dengan memanfaatkan kekayaan alam, namun dalam perkembangannya daerah Melayu banyak yang dijadikan pusat Industri yang tertera dalam Undang-undang No.1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang banyak berdiri perusahaan asing bidang eksploitasi sumber daya

alam Melayu membuat banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan kebudayaan Melayu lama kelamaan memudar (Sunandar, Tomi, & Lamazi, 2021).

Melayu sejak Rezim Soeharto telah dieksploitasi sumber daya alamnya salah satunya minyak bumi dan gas, namun hanya dijadikan kepentingan pusat dengan tidak melihat nasib masyarakat Melayu. Hal lain terjadi konfrontasi Indonesia dan Malaysia akibat perseteruan wilayah Melayu yang menyebabkan keadaan terasa asing antara kedua belah pihak padahal serumpun yang menyebabkan kekecewaan mendalam pada masyarakat Melayu Indonesia (Suwirta, 2010). Penganalisisan dimensi Melayu dalam sejarah dan budaya Melayu pada puisi naratif ini dapat ditinjau berdasarkan hubungan antara struktur puisi berkaitan dengan struktur sosial, fakta kemanusiaan, dan pandangan dunia pengarang menggunakan kajian strukturalisme genetik.

Puisi naratif yang menjadi objek penelitian merupakan salah satu buku sajak hasil karya Taufik Ikram Jamil. Buku kumpulan sajak tersebut terbagi menjadi tiga penggal, yaitu: *Tersebab Haku Melayu: Buku Sajak Penggal Pertama*, *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua*, dan *Tersebab Daku Melayu: Buku Sajak Penggal Ketiga*. Ketiga karya ini menjelaskan perasaan yang dirasakan pengarang sebagai orang Melayu. *Tersebab Haku Melayu Buku Sajak Penggal Pertama* (1995) mengemukakan perasaan pengarang yang memiliki semangat yang membara dalam mengkritik paradigma yang terjadi di tanah Melayu. *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* (2010) mengemukakan perasaan pengarang yang sudah stabil

terhadap paradigma Melayu yang sudah stabil sekaligus penceritaan sejarah Melayu. *Tersebab Daku Melayu Buku Sajak Penggal Ketiga* (2015) mengemukakan perasaan pengarang mengenai diri sendiri sebagai orang Melayu. Objek penelitian merupakan puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* yang menjadi lima besar dalam *Khatulistiwa Literary Award* tahun 2010 (Cahyaningsih, 2018).

Alasan peneliti memilih kajian strukturalisme genetik untuk mengkaji puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* karya Taufik Ikram Jamil karena dapat menganalisis asal-usul karya baik mencakup unsur-unsur yang terdapat di dalam dan di luar puisi yang berkaitan dengan dimensi Melayu. Penelitian mengenai kajian strukturalisme genetik pada puisi pada kumpulan sajak *Tersebab Aku Melayu* karya Taufik Ikram Jamil belum pernah diteliti sebelumnya karena puisi ini bersifat naratif berbeda dengan puisi pada umumnya yang bersifat abstrak. Hal ini membuat puisi tersebut sah dikaji menggunakan strukturalisme genetik.

Proses mengenai asal-usul penciptaan puisi yang dianalisis menggunakan kajian strukturalisme genetik menitikfokuskan pada konsep dasar yang merujuk pada hubungan antara struktur puisi berkaitan dengan struktur sosial, fakta kemanusiaan, dan pandangan dunia pengarang. Keistimewaan yang terdapat pada puisi yang ditulis oleh Taufik Ikram Jamil ini bersifat naratif dapat dikaji menggunakan strukturalisme genetik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “*Dimensi Melayu dalam Puisi*

Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua Karya Taufik Ikram Jamil: Kajian Strukturalisme Genetik”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui bahwa karya sastra puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* dapat ditelaah menggunakan kajian strukturalisme genetik. Fokus penelitian yang akan digunakan penulis adalah dimensi Melayu yang terdapat dalam puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* Karya Taufik Ikram Jamil dengan kajian strukturalisme genetik.

Kajian strukturalisme genetik dalam penelitian ini menganalisis karya sastra yang memiliki struktur sebagai hasil proses sejarah atau asal-usul yang dihayati oleh masyarakat dan dilakukan secara terus menerus. Hal ini membuat sebuah puisi dapat ditinjau hubungan antara struktur puisi yang berkaitan dengan struktur sosial, fakta kemanusiaan, dan pandangan dunia pengarang yang terdapat pada kutipan bagian puisi yang merujuk pada diksi, larik, dan bait puisi.

Berdasarkan penjelasan masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah kajian strukturalisme genetik dalam puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* karya Taufik Ikram Jamil yang akan membahas konteks dimensi Melayu melalui hubungan antara struktur puisi dengan struktur sosial, fakta kemanusiaan, dan pandangan dunia pengarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah pada penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penggambaran dimensi Melayu dalam puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* Karya Taufik Ikram Jamil ditinjau dengan kajian strukturalisme genetik?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian, dapat memunculkan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hubungan antara struktur puisi dengan struktur sosial dalam puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* Karya Taufik Ikram Jamil dengan kajian strukturalisme genetik yang menggambarkan dimensi Melayu?
2. Bagaimanakah fakta kemanusiaan dalam puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* Karya Taufik Ikram Jamil dengan kajian strukturalisme genetik yang menggambarkan dimensi Melayu?
3. Bagaimanakah pandangan dunia pengarang dalam puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* Karya Taufik Ikram Jamil dengan kajian strukturalisme genetik yang menggambarkan dimensi Melayu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diajukan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan hubungan antara struktur puisi dengan struktur sosial dalam puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* Karya Taufik

Ikram Jamil dengan kajian strukturalisme genetik yang menggambarkan dimensi Melayu.

2. Mendeskripsikan fakta kemanusiaan dalam puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* Karya Taufik Ikram Jamil dengan kajian strukturalisme genetik yang menggambarkan dimensi Melayu.
3. Mendeskripsikan pandangan dunia pengarang dalam puisi *Tersebab Aku Melayu Buku Sajak Penggal Kedua* Karya Taufik Ikram Jamil dengan kajian strukturalisme genetik yang menggambarkan dimensi Melayu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif penerapan kajian strukturalisme genetik pada puisi. Penelitian dalam mengkaji strukturalisme genetik pada puisi ini menambah teori baru dalam hal penerapan kajian strukturalisme genetik dalam mengkaji puisi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sastrawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru dalam bidang sastra khususnya kajian strukturalisme genetik yang dapat mengkaji puisi yang dapat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai kajian strukturalisme genetik pada karya sastra yang berkaitan dengan berbagai aspek di masyarakat. Strukturalisme genetik dapat mengkaji keseluruhan karya sastra sehingga dapat mengetahui asal-usul penciptaan sebuah karya sastra.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding atau referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti karya sastra puisi dengan menggunakan kajian strukturalisme genetik.

G. Definisi Istilah

1. Puisi merupakan karya sastra yang dilahirkan dari pemikiran dan imajinasi pengarang yang berkaitan dengan pengalaman dan peristiwa sosial dalam penciptaan puisi (Jumadil & Atoh, 2021, p. 88).
2. Kumpulan sajak merupakan beberapa sajak yang dikumpulkan yang memiliki tema yang sama yang ditulis oleh pengarang (Ali et al., 2020, p. 54).
3. Strukturalisme genetik merupakan sebuah pendekatan dengan mengkaji unsur yang terdapat dalam dan di luar karya sastra yang berkaitan dengan latar belakang pengarang dan struktur sosial pada proses penciptaan karya sastra (Suhardjono, Anoeграjekti, & Lustyantie, 2021, p. 12).

4. Dimensi Melayu merupakan patokan ruang dan waktu yang berkaitan dengan sejarah Melayu dan budaya Melayu berdasarkan pandangan hidup pengarang dan realitas sosial masyarakat (Ali et al., 2020, p. 54).